



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP PERBUATAN MEMALSUKAN SURAT KETERANGAN TEST OF ENGLISH AS FOREIGN LANGUAGE (TOEFL) ( SUATU PENELITIAN DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA)

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

LISTIA WINDA SARI,

2015 TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP PERBUATAN MEMALSUKAN SURAT KETERANGAN TEST OF ENGLISH AS FOREIGN LANGUAGE (SUATU PENELITIAN DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA )

Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

(v, 50) pp, tabl, bibl, app.

Nurhafifah, S.H., M.Hum.

Perbuatan pemalsuan adalah suatu kejahatan yang didalamnya mengandung ketidakbenaran atau palsu atas suatu hal (objek) yang sesuatunya itu nampak dari luar seolah-olah benar adanya padahal sesungguhnya bertentangan dengan yang sebenarnya. Pemalsuan surat di atur didalam Pasal 263 ayat (1) dan (2). Meskipun pemalsuan surat merupakan kejahatan, namun pada kenyataannya di Universitas Syiah Kuala ditemukan adanya pemalsuan berupa surat keterangan TOEFL di Lembaga Bahasa Unsyiah Tahun 2014 yang tidak diproses melalui jalur hukum sebagaimana yang diterapkan dalam Pasal 263.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan modus operandi pemalsuan surat keterangan TOEFL, Penerapan sanksi terhadap mahasiswa dan oknum pemalsuan surat keterangan TOEFL, dan Penyebab dan upaya mengantisipasi pemalsuan surat keterangan TOEFL yang dilakukan oleh pihak Lab Bahasa terhadap pemalsuan TOEFL yang dilakukan oleh mahasiswa dan oknum yang mengatasnamakan Lab Bahasa. Data penulisan skripsi ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan lapangan. Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari kitab undang-undang hukum pidana, buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian lapangan diperoleh untuk mendapatkan data primer melalui wawancara dengan responden dan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemalsuan TOEFL tersebut dilakukan oleh mahasiswa karena ada ajakan dari teman-teman yang bernasib sama untuk melakukan pemalsuan TOEFL agar dapat mengikuti ujian akhir. Pemalsuan TOEFL dengan cara scan surat TOEFL yang asli dan menggantikan dengan nama mahasiswa yang memalsukan. Dan pihak akademik tidak melakukan pemeriksaan terhadap hasil TOEFL palsu yang diberikan oleh mahasiswa. Pihak Lab Bahasa tidak menerapkan sanksi terhadap oknum yang mengatasnamakan Lab Bahasa dikarenakan oknum tersebut tidak dikenal, tetapi pihak fakultas memberikan sanksi melalui upaya represif untuk mahasiswa pengguna hasil TOEFL palsu, yaitu dibatalkan yudisium, membayar uang SPP, mengikuti test TOEFL ulang, dan membuat surat pernyataan bahwa mahasiswa melakukan pemalsuan TOEFL. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak Lab Bahasa adalah dengan upaya preventif, yaitu mahasiswa harus mendaftar melalui situs online, tidak secara manual (slip) lagi, kerja sama dengan fakultas untuk dapat memeriksa nama mahasiswa yang mengikuti test, tanggal test, serta nomor surat, dan pengambilan surat hasil TOEFL tidak diserahkan pada mahasiswa, setiap pengambilan hasil TOEFL di fakultas masing-masing.

Diharapkan kepada pihak Lab Bahasa dan Fakultas untuk berhati-hati terhadap oknum yang memalsukan surat keterangan TOEFL dengan scan surat asli. Diharapkan dengan adanya sanksi yang diterapkan bagi mahasiswa, maka bagi mahasiswa untuk tidak melakukan pemalsuan surat keterangan TOEFL. namun bagi pihak Lab Bahasa sendiri untuk lebih berhati-hati terhadap oknum luar yang dapat melakukan pemalsuan dengan mengatasnamakan lab bahasa. Diharapkan pihak Lab Bahasa untuk terus melakukan upaya pencegahan terhadap kasus pemalsuan surat keterangan TOEFL agar tidak terulang lagi.